

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Edukasi dan kegiatan Humas memiliki fungsi yang serupa karena keduanya bertujuan untuk menyampaikan informasi dan mempengaruhi audiens melalui komunikasi. Baik edukasi maupun kegiatan Humas melibatkan komunikasi yang terencana dengan tujuan tertentu, yang didasarkan pada hubungan dan saling pemahaman. Dalam kegiatan Humas, terdapat beberapa unsur penting seperti saling pemahaman, kerjasama, manfaat bersama, dan kepuasan bersama. Namun, dalam konteks ini, penekanan utama diberikan pada upaya Humas dalam menyampaikan pesan dan informasi melalui kegiatan edukasi.

Dalam bidang pendidikan, peran edukasi adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan menginspirasi pemikiran positif agar publik memiliki persepsi yang baik terhadap suatu lembaga. Melalui kegiatan edukasi, Humas bertujuan untuk memberikan penjelasan, pemahaman, dan motivasi kepada publik dalam rangka komunikasi yang terstruktur guna memperoleh masyarakat yang dituju dan citra yang baik dalam melakukan edukasi, pendekatan persuasif dan edukatif menjadi fokus utama, dengan tujuan mengubah sikap, perilaku, persepsi dan tanggapan, serta menciptakan citra positif terhadap publik secara efektif. Edukasi berperan penting dalam memberikan penerangan, pemahaman, dan motivasi kepada masyarakat melalui

proses komunikasi, serta merupakan bagian integral dari hubungan yang dibangun oleh Humas di suatu instansi dengan publiknya.¹

Edukasi merupakan suatu bentuk komunikasi terstruktur yang bertujuan untuk menciptakan efek tertentu pada masyarakat. Kegiatan ini sering diadakan oleh instansi atau perusahaan sebagai bagian dari program atau informasi yang khusus, dengan tujuan untuk menghasilkan partisipasi dan pengaruh dari masyarakat. Edukasi bertujuan untuk mempengaruhi dan meyakinkan masyarakat agar mendukung suatu program atau kegiatan tertentu.

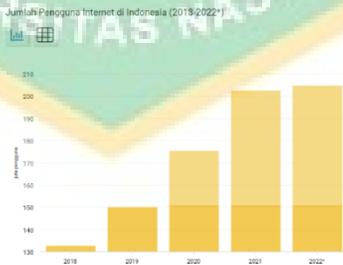
Diskominfo Kota Depok melakukan edukasi internet sehat melalui program layanan Mobile Community Acces Point (M-CAP). Program *Mobile Community Acces Point* merupakan program Diskominfo Kota Depok mengenai edukasi penggunaan internet sehat sebagai bentuk pengenalan penggunaan internet secara sehat kepada masyarakat terutama anak yang menduduki tingkatan sekola dasar. Program tersebut diedukasikan dalam pembelajaran etika berinternet melalui *mobile community access point* dengan mengajak seluruh komponen masyarakat dan tujuan utama dari program *mobile community access point* adalah memberikan pemahaman yang cukup mengenai pola penggunaan internet secara baik dan bijak untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari adanya internet. Program

¹ Rumanti Maria Assumpta. 2014. *Persahabatan Public relations dengan Perawatan Kesehatan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, hal 115

tersebut merupakan upaya dari Diskominfo Kota Depok untuk terciptanya generasi muda dan anak-anak yang cerdas, kreatif dan produktif

Di Indonesia merupakan salah satu negara terbesar dengan populasi penggunaan internet di dunia. Menurut laporan We Are Social, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Indonesia pada bulan Januari 2022. Jumlah itu mengakibatkan kenaikan yang sangat tipis 1,03% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada Januari 2021 jumlah yang menggunakan internet di Indonesia tercatat 202,6 juta.

Jumlah penggunaan internet di Indonesia semakin meningkat seiring berjalannya waktu kurun waktu dalam lima tahun terakhir. Jika dibandingkan pada tahun 2018, terjadi peningkatan signifikan sebesar 54,25% dalam jumlah pengguna internet nasional saat ini. Di samping itu, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal tahun 2022. Pada Januari 2022, populasi Indonesia mencapai 277,7 juta orang. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan perkembangan penggunaan internet dalam kurun waktu lima tahun terakhir.²



Gambar 1.1. 1 Penggunaan Internet disetiap tahun

² Cindy Mutia Annur ada 204,7 juta pengguna internet di Indonesia awal 2022. Diakses pada tanggal 9 Januari 2023 pukul 17:02 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>

Menurut Sholeh, M., & Basuki, U. J. adanya internet dapat mengubah aspek kehidupan salah satunya dibidang Pendidikan. Adanya internet dibidang pendidikan dapat juga mengakibatkan dampak positif dan negatif bagi para pelajar. Pertumbuhan internet juga cukup cepat disertai keinginan yang cukup luas dapat memperoleh dampak yang positif dan negatif untuk penggunaanya terkait pada aktivitas secara *online* yang dilakukan mereka saat mengakses internet.³

Maka dari itu strategi humas dalam melakukan edukasi penggunaan internet sehat sangat dibutuhkan kepada anak-anak khususnya tingkatan sekolah dasar agar nantinya anak-anak dapat mengerti langkah yang baik dan salah supaya dapat menghindari dampak yang tidak baik dalam pemakaian internet. Hal negatif dalam penggunaan media sosial untuk anak-anak adalah seperti kecanduan, *cybercrime*, penipuan, situs judi online, ponografi, dan perilaku atau sikap mengenai penyimpangan sosial, dan tidak memiliki rasa kesadaran sosial pada kehidupan nyata.

Menurut Rosady Ruslan, Strategi humas adalah salah satu alternatif yang efektif dalam mencapai tujuan humas dalam rangka mencapai suatu rencana. Hubungan Masyarakat (humas) salah satu bentuk kegiatan dan sekaligus bentuk kegiatan dalam proses komunikasi, humas merupakan suatu kegiatan dalam proses komunikasi yang mengupayakan suatu informasi sebagai sarana interaksi bagi kehidupan manusia, hubungan masyarakat suatu hal yang penting bagi lembaga dan perusahaan, humas

³ Saputri, Renny Permata, Desi Andriani, and Monica Fransisca. "EDUKASI PENGGUNAAN INTERNET SEHAT BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI 11 KAMPUNG JUA." *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2022): 96-100.

merupakan suatu saluran dalam menjembatani jalannya informasi dalam penyebarluasan suatu informasi kepada publik, melalui kerja sama pimpinan dan pegawai secara internal demi membangun kepercayaan terhadap masyarakat.⁴

Diskominfo Kota Depok membuat program yang memudahkan masyarakat Depok dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak yang nantinya menjadi penerus generasi muda yang dapat berprestasi melalui program yang sedang dijalankan oleh Diskominfo Kota Depok.⁵

Melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Depok mengintensifkan Gerakan internet sehat melalui kegiatan program layanan *Mobile community access point* (M-CAP). *Mobile community access point* (M-CAP) yakni kendaraan mobil yang difasilitasi dengan peralatan teknologi informasi semacam komputer, internet, *wireless access point*, dan generator listrik.

Pada awal tahun 2011, Diskominfo Kota Depok telah melaksanakan M-CAP agar dapat memberikan layanan serta edukasi mengenai pemahaman penggunaan komputer, internet ke setiap sekolah, khususnya sekolah dasar, RW. Target M-CAP selain mendatangi seluruh sekolah se-kota Depok, M-CAP juga mengunjungi tiap kecamatan yang berada di Kota Depok. Agar nantinya masyarakat paham dalam

⁴ Novianti, Silvia, Yusuf Zaenal Abidin, and Khoiruddin Muchtar. "Strategi Humas Badan Narkotika Nasional Jawa Barat dalam Mensosialisasikan Program Rehabilitasi." *Jurnal InterAct* 9.2 (2020): 133-141.

⁵ Kencana, Mitha, and Fitria Ayuningtyas. "STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KOTA DEPOK DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KOTA LAYAK ANAK [Studi pada RW 06 Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Beji, Kota Depok]." *Metacommunication; Journal of Communication Studies* 3.1. 43-44

menggunakan internet secara sehat yang dimaksud internet secara sehat ialah penggunaan internet yang baik dan benar supaya masyarakat tidak salah dalam menggunakan internet. Selain itu, M-CAP juga mulai menelusuri Sebagian panti asuhan diberbagai kecamatan di Depok untuk memperluas program layanan supaya program yang dilaksanakan oleh Diskominfo tidak terpaku pada sekolah dasar, dan Rwsaja melainkan juga dapat berbagai pengetahuan oleh adik-adik di panti asuhan.

Oleh karena itu, dalam rangka perkembangan dan mempercepat layanan program M-CAP di panti asuhan, pihak Humas Diskominfo Kota Depok bergerak untuk menelusuri panti asuhan an-nur yang berada di kecamatan mampang depok. Dengan maksud bertujuan agar program layanan *mobile community access point* (M-CAP) agar semakin merata dan lebih diminati seluruh masyarakat supaya menciptakan kota yang lebih baik. Supaya nantinya dapat memunculkan generasi muda yang lebih baik lagi dimasa kedepannya. Namun berdasarkan pengamatan situasi dilapangan penulis melihat bahwa masih banyak yang kurang mengetahui informasi yang mereka dapatkan tentang program layanan M-CAP ini, dikarenakan kurangnya informasi yang mereka dapatkan dari Humas Diskominfo Kota Depok.

Dalam pelaksanaan strategi humas yang dilakukan dalam edukasi internet sehat melalui program layanan *Mobile Community Access Point* masih belum mampu mengedukasi program ini dengan baik, serta masih dijumpai beberapa masalah yang didapatkan oleh anak-anak seperti hanya sedikit memahami mengenai internet sehat serta belum mengetahui penggunaan internet sehat yang baik dan benar, dan dari pihak

Diskominfo Kota Depok masih kurangnya edukasi yang efektif mengenai program layanan *Mobile Community Access Point* (M-CAP) dalam menerapkan internet sehat, ditemukan pula beberapa anak yang masih bingung saat penerapan internet sehat. hal ini, menjadi penghambat dalam penerapan edukasi internet sehat dan juga kurangnya fasilitas yang disediakan oleh Diskominfo Kota Depok dan kurangnya aktif tentang edukasi internet sehat melalui program layanan *Mobile Community Access Point* di media sosial. Hal ini, yang menjadi hambatan strategi humas Diskominfo Kota Depok dalam edukasi Internet sehat melalui program layanan *Mobile Community Access Point* (M-CAP).

untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan Peran, Fungsi serta Tugas dari Dinas Komunikasi dan Informatika, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika dibantu oleh humas yang mempunyai peranan yang bergerak dalam bidang Hubungan Masyarakat yaitu Humas Diskominfo berperan sebagai hubungan masyarakat yang fungsinya mendukung tugas Diskominfo dalam melaksanakan penyebaran informasi.

Hal ini diperlukan sebagai salah satu acuan pemikiran Diskominfo dalam menjalankan tugas untuk masyarakat terhadap kota Depok, demi menyempurnakan kekurangan tersebut, dengan adanya edukasi internet sehat melalui program layanan *mobile community access point* (M-CAP) dapat menambah pemahaman dan merubah kesadaran serta etika terhadap anak-anak.

Pada latar belakang yang diuraikan diatas, membuat penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana strategi humas diskominfo kota depok dalam memberikan edukasi kepada siswa sekola dasar di panti asuhan an-nur maka dari itu penulis mengambil judul penelitian “Strategi Humas Dalam Memberikan Edukasi Internet Sehat Melalui Program layanan *Mobile Community Access Point* (Studi pada Humas Diskominfo Kota Depok).

1.2 Rumusan masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi rumusan masalah yaitu: Bagaimana Strategi Humas Diskominfo Kota Depok dalam memberikan edukasi melalui Program Layanan M-CAP?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan Humas Diskominfo Kota Depok dalam memberikan edukasi melalui Program Layanan *Mobile community access point* M-CAP.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang hubungan masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya untuk meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi Humas dalam bidang pemerintahan. Agar nantinya dapat memberikan ide-ide yang bermanfaat untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja kerja para pegawai.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, seperti diuraikan dibawah ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menginformasikan Sebagian sub-sub yang terdiri:

1. Latar Belakang: masalah berisikan penjelasan mengenai penelitian dengan judul tersebut dilaksanakan dengan memaparkan kondisi dari penelitian, perkembangan system pembelajaran sebagai permasalahan penelitian ini.
2. Perumusan Masalah: merupakan penjelasan dan analisis dari masalah yang terfokus, jelas dan singkat dengan pengajuan pertanyaan.
3. Tujuan Penelitian: ini berisikan juga untuk mengetahui dan menganalisa mengenai Strategi Humas Diskominfo Kota Depok dalam memberikan Edukasi Internet Sehat kepada Siswa Sekolah Dasar melalui Program Layanan *Mobile Community Access Point (M-CAP)* di Panti Asuhan An-nur Kecamatan Mampang.

4. Manfaat Penelitian: hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan secara teoritis terkait dengan Strategi Humas, serta hasil riset ini dapat dipegunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II mengenai pembahasan tinjauan pustakan seperti konsep strategi, Strategi Diskominfo Kota Depok. Dan juga membahas teori untuk penguatan dalam penelitian ini dan digunakan dalam menganalisa penelitian terdahulu ini berfungsi menghindari dugaan persamaan dan sebagai pembedaan dengan penelitian ini, serta kerangka penelitian berfungsi sebagai landasan pembuatan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian tahapan yang peneliti ambil, isi utama dari metodologi ini merupakan pendekatan penelitian yang diambil adalah kualitatif, jenis penentuan informan, teknis analisis data berupa reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan, keabsahan data menggunakan triangulasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang ditemukan dimulai dari profil perusahaan, media sosial perusahaan, juga membahas keterkaitan antara teori dengan hasil penelitian yang ditemukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dalam penelitian, serta saran yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

